

HUBUNGAN ANTARA JENIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DAN PERILAKU *NON-SUICIDAL SELF-INJURY* (NSSI)
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: *Non-suicidal self-injury* (NSSI) merupakan perilaku maladaptif yang dilakukan saat menghadapi distres yang intens, dengan prevalensi tertinggi pada usia remaja. Penggunaan media sosial diperkirakan menjadi salah satu faktor risiko perilaku NSSI, baik itu dari penggunaan secara aktif (yang melibatkan interaksi dengan pengguna lain) maupun secara pasif (tanpa interaksi dengan pengguna lain). Masih belum diketahui dengan jelas apakah masing-masing jenis penggunaan, yaitu aktif dan pasif, berhubungan dengan perilaku NSSI.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara jenis penggunaan media sosial, yaitu aktif dan pasif, dan perilaku NSSI pada siswa SMA di Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi analitik observasional dengan rancangan studi *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 296 siswa dua SMA di Kota Yogyakarta, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengukuran jenis penggunaan media sosial menggunakan kuesioner yang dikembangkan spesifik untuk studi ini (*study-specific measure*), sedangkan pengukuran perilaku NSSI menggunakan kuesioner *Self-Harm Inventory* versi bahasa Indonesia. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman's rank correlation* dan uji *linear regression*, dengan tingkat kemaknaan signifikan secara statistik ditetapkan pada $p < 0,05$.

Hasil: Jenis penggunaan media sosial aktif berkorelasi positif dengan perilaku NSSI, dengan koefisien r 0,119 ($p=0,040$). Pada penggunaan media sosial pasif, tidak didapatkan korelasi yang signifikan dengan perilaku NSSI. Dari hasil regresi linier, didapati R^2 sebesar 0,20 untuk model yang diajukan. Selain itu, faktor dalam model yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku NSSI adalah gejala depresif, dengan nilai B 0,163 ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan berupa korelasi positif antara jenis penggunaan media sosial aktif dan perilaku NSSI pada siswa SMA di Kota Yogyakarta. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku NSSI siswa SMA di Kota Yogyakarta adalah gejala depresif.

Kata kunci: *active passive use*, media sosial, NSSI, remaja, *type of social media use*

THE RELATIONSHIP BETWEEN TYPES OF SOCIAL MEDIA USE AND NON-SUICIDAL SELF-INJURY (NSSI) BEHAVIOUR AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS IN YOGYAKARTA CITY

Dea Raisa¹, Irwan Supriyanto², Sumarni DW²

¹Psychiatry Residency Training Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University

²Department of Psychiatry, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University / Dr. Sardjito Central General Hospital

ABSTRACT

Background: Non-suicidal self-injury (NSSI) is a maladaptive behaviour exhibited when facing intense distress, with the highest prevalence during adolescence. Social media use is suspected to be one of the risk factors for NSSI, from both active use (involving interaction with other users) and passive use (without interacting with other users). It is still unclear whether each type of use, which are active and passive, is associated with NSSI behaviour.

Aim: To analyse the relationship between types of social media use—active and passive—and NSSI behaviour among high school students in Yogyakarta City.

Methods: This study is an observational analytic study with cross-sectional design. The study subjects are 296 high school students in Yogyakarta City, using cluster random sampling techniques. Social media use is measured using a study-specific questionnaire developed for this research, while NSSI behaviour was assessed using the Indonesian version of the Self-Harm Inventory. The statistical tests used were Spearman's rank correlation and linear regression, with significance level at $p < 0.05$.

Results: Active social media use was positively correlated with NSSI behaviour, with a coefficient of $r = 0.119$ ($p = 0.040$). On passive use, no significant correlation with NSSI behaviour was found. From the linear regression analysis, yielded an R^2 value of 0.20 for the proposed model. The significant influencing factor for NSSI behaviour in the model was depressive symptoms, with $B = 0.163$ ($p = 0.000$).

Conclusion: There is a significant association which is positive correlation between active social media use and NSSI behaviour among high school students in Yogyakarta City. The significant factor influencing NSSI behaviour among high school students in Yogyakarta City is depressive symptoms.

Keywords: active passive use, adolescents, NSSI, social media, type of social media use